

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rawat gabung sering disebut juga dengan *Rooming In* yaitu menyatukan antara ibu dan bayinya dalam satu kamar, agar antara ibu dan bayi terjalin suatu hubungan bathin dan ibu bisa menjadi lebih dekat bayinya (Marmi,2014). Rawat gabung adalah salah satu metode yang dilakukan oleh petugas kesehatan agar bayi terus bersama ibunya selama 24 jam. Rawat gabung antara ibu dan bayi akan menjalani proses lekat (*early infant-mother bounding*) sebagai sentuhan badan antara ibu dan bayinya (Kadir, 2014).

Ibu yang segera dan sering menyusui bayinya akan merangsang produksi hormon oksitosin. Hormon oksitosin ini sangat berpengaruh pada keadaan emosi ibu. Meningkatkan hormon oksitosin ini membuat perasaan ibu tenang, bahagia, tidak cemas dan meningkatkan produksi ASI sehingga bayi lebih puas mendapatkan ASI (Astutik, 2014). Rawat gabung adalah salah satu metode yang dilakukan oleh petugas kesehatan agar bayi terus bersama ibunya selama 24 jam, ibu dapat segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terjadi kelainan pada bayi, meningkatkan rasa percaya diri dan resiko infeksi nosokomial berkurang (Marmi, 2014).

Adapun syarat dari Rawat Gabung (*Rooming In*) bagi ibu dan bayi adalah bayi lahir spontan, bayi dan ibu dalam keadaan sehat. Manfaat dari Rawat Gabung (*Rooming In*) yaitu ibu akan lebih mudah menyusui bayinya, Karena si ibu akan mengetahui kapan bayinya merasa lapar, dan ibu akan menjadi lebih dekat dengan bayinya (Marmi, 2014).

Dimasa pandemi *covid-19* sekarang ini pasti banyak sekali ketakutan si ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi (menyusui) dan takut melakukan rawat gabung bersama bayi namun ibu tidak perlu merasa khawatir karena sejauh ini *SAR-COV-2* tidak terdeteksi

dalam ASI dari ibu yang terduga *covid-19* dan belum ada bukti tertular melalui ASI (Didik Budijanto *et al.*, 2020).

Rawat gabung merupakan salah satu faktor yang masih sulit diterapkan di rumah sakit, puskesmas, dan rumah bersalin padahal menurut Reno (2017), rawat gabung dapat memperlancar pemberian ASI. Secara teknis, hal itu dikarenakan rawat gabung merupakan stimulant ibu untuk sering menyusui bayinya. Rawat gabung adalah salah satu metode yang dilakukan oleh petugas kesehatan agar bayi terus bersama ibunya selama 24 jam.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, secara fisiologis rawat gabung memberikan kesempatan pada ibu untuk dekat dengan bayinya, yang membuat ibu mempunyai keinginan dan motivasi kuat, sehingga frekuensi ibu memberikan ASI akan lebih sering sehingga keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat tercapai.

Berdasarkan data dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan untuk mengidentifikasi hubungan rawat gabung dan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Pelaksanaan Rawat Gabung Dengan Keberhasilan Menyusui di Masa Pandemi *Covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dibidang kesehatan khususnya tentang hubungan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid-19*.

1.4.2 Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada tenaga medis dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengaplikasikan tentang hubungan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid 19*.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini sangat berguna untuk menerapkan pengetahuan, pengalaman dan sebagai bahan tambahan atau sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Jika H_0 di tolak maka di pastikan H_a di terima, begitu pula sebaliknya.

1. H_0 : Tidak ada hubungan antara pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid 19*.
2. H_a : Terdapat hubungan antara pelaksanaan rawat gabung dengan keberhasilan menyusui di masa pandemi *covid 19*.